

**Imarul Niken. (5120243). Gambaran Kepuasan Perkawinan Pada Buruh Perempuan.** Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. Kancuh Keluarga (2016).

## INTISARI

Semakin berkembangnya perekonomian, mendorong meningkatnya jumlah pekerja perempuan yaitu istri. Ibu yang harus bekerja menjadi berperan ganda yaitu bertanggung jawab dengan keluarga dan pekerjaannya. Salah satu contoh pekerjaan yang dikerjakan istri adalah sebagai buruh perempuan. Bekerja sebagai buruh dengan jam kerja shift pagi atau sore membuat buruh perempuan mendapatkan masalah internal maupun eksternal. Maka dari itu, keberadaan istri yang bekerja sebagai buruh perempuan dengan waktu kerja yang dapat berubah terkadang pagi dan terkadang malam dapat mempengaruhi perempuan untuk menjalankan perannya sebagai ibu rumah tangga dan pekerja. Dengan demikian, adanya permasalahan-permasalahan ketika perempuan bekerja diluar rumah sebagai buruh akan mempengaruhi kepuasan perkawinan yang dirasakan oleh seorang istri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kepuasan perkawinan pada buruh perempuan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Partisipan penelitian adalah 100 buruh perempuan beberapa pabrik di Surabaya dan Sidoarjo. Angket untuk pengumpulan data menggunakan angket *Marital Satisfaction Inventory-Revised (MSI-R)* (Snyder, 1997) yang diadaptasi oleh Mahannani (2011). Analisis data menggunakan analisis cluster.

Hasil penelitian menunjukkan kepuasan perkawinan partisipan tergolong cukup tinggi. Aspek kepuasan perkawinan yang tergolong kategori tinggi adalah *aggression*. Aspek kepuasan perkawinan tergolong kategori cukup tinggi adalah *dissagrement about finance, conflict over child rearing, family history of distres, time together, affective communication, role orientation, dan problem-solving communication*. Tiga aspek kepuasan perkawinan dengan kategori cukup rendah yaitu *sexual dissatisfaction, dissatisfaction with children, dan global distress*. Dari hasil analisis cluster, terdapat dua kelompok kepuasan perkawinan yaitu kelompok 1 dengan kepuasan perkawinan berkategori cukup tinggi kearah sangat tinggi (tinggi) dan kelompok 2 dengan kepuasan perkawinan berkategori cukup tinggi kearah sangat rendah (kelompok rendah).

**Kata kunci: Kepuasan Perkawinan, Buruh Perempuan.**

**Imarul Niken. (5120243). *The Description of Marital Satisfaction in Labour of Women*. Thesis. Bachelor's Degree 1. Surabaya: Surabaya University's Psychology Faculty. Family scene (2016).**

### **ABSTRACT**

*The continued development of the economy, encourage increasing numbers of female workers, namely the wife. Mothers who have to work to become a double role that is responsible with his family and his job. One example of the work that is done is as wife labour of women. Work as labourers with work hours morning or afternoon shift makes the women workers get internal and external problems. Therefore, the existence of the wife who worked as laborers work time with women that can transform sometimes in the morning and evening can sometimes affect women to exercise its role as housewives and workers. Thus, the existence of problems when women work outside the home as labour will affect the satisfaction felt by the marriage a wife. The purpose of this research is to know the description of the marital satisfaction in the labour of women.*

*The research is quantitative descriptive research. Research participants is 100 women workers of several factories in Surabaya and Sidoarjo. Question form for the collection of data using Marital Satisfaction Inventory-Revised (MSI-R) (Snyder, 1997), adapted by Mahannani (2011). Data analysis using cluster analysis.*

*The results showed the satisfaction of participants classified as marriage is quite high. Marriage satisfaction aspects that belong to the category of high aggression. Marital satisfaction aspects belong to categories is quite high is disagreement about finance, conflict over child rearing, family history of distress, time together, affective communication, role orientation, and problem-solving communication. Three aspects of marital satisfaction with low enough categories is sexual dissatisfaction, dissatisfaction with children, and global distress. From the results of the cluster analysis, there are two groups of marital satisfaction is Group 1 with marital satisfaction categories is quite high towards the very high (high) and group 2 with marital satisfaction is quite high towards the categories is very low (low group).*

**Keywords: Marital Satisfaction, Labour of Women.**